

BERLAKU 3 GEMPA BUMI YANG BESAR

Daripada Huzaifah bin Asid Al-Ghifari ra. berkata: “Datang kepada kami Rasulullah saw. dan kami pada waktu itu sedang berbincang-bincang. Lalu beliau bersabda: “Apa yang kamu perbincangkan?”. Kami menjawab: “Kami sedang berbincang tentang hari qiamat”. Lalu Nabi saw. bersabda: “Tidak akan terjadi hari qiamat sehingga kamu melihat sebelumnya sepuluh macam tanda-tandanya”. Kemudian beliau menyebutkannya: “Asap, ... tiga kali gempa bumi, sekali di timur, sekali di barat dan yang ketiga di Semenanjung Arab...”.

(Riwayat Muslim)

KELUAR ASAP YANG MENYELUBUNGI MANUSIA

Firman Allah s.w.t (Ad-Dukhan : 10-11) ;

10. Oleh itu tunggulah (Wahai Muhammad) semasa langit membawa asap kemarau Yang jelas nyata (yang menyebabkan kebuluran Yang dahsyat),

11. Yang akan menimpa seluruh keadaan manusia (yang kafir itu, sehingga mereka akan berkata: “Ini adalah azab Yang sungguh menyakitkan”).

Dari Abi Hurairah r.a sesungguhnya Rasulullah s.a.w bersabda : “ Bersegeralah dengan amalan sebelum datang enam perkara : ...Dajjal, Asap...” (Riwayat Muslim)

Beberapa Persoalan Mengenai Asap

- Apakah yang dimaksudkan dengan asap?

Yang dimaksudkan dengan asap ialah asap seumpama kabut atau jerebu yang menyelubungi antara langit dan bumi dan mengenai semua manusia.

Adakah asap yang disebutkan oleh Allah dalam Al-Quran telah berlaku?

Pendapat Ibnu Mas’ud : Asap yang dimaksudkan telah berlaku pada zaman Rasulullah s.a.w terhadap kaum Quraisy di Mekah.

Pendapat Ibnu Abbas : Asap yang dimaksudkan belum berlaku dan akan berlaku di akhir zaman sebelum kiamat.

- Dari mana datangnya asap?

Tiada hadith dari Rasulullah s.a.w yang memperincikan perkara tersebut, Wallahu a’lam.

Ibnu Jarir meriwayatkan dari ‘Abdullah bin Abu Malikah, berkata, “Pada suatu pagi saya pergi kepada Ibn ‘Abbas.” Maka ia berkata, “Malam tadi aku tidak dapat tidur sampai pagi.” Aku bertanya, “Apa Sebabnya.” Beliau menjawab, “Karena orang-orang berkata

bahwa bintang berekor sudah terbit, maka saya cemas akan kedatangan asap (dukhan) yang sudah mengetuk pintu, maka saya tidak dapat tidur sampai pagi.” (Rujuk Tafsir Ibnu Kathir ,7/235)